



suryainternusa

Press Release

SSIA MERAH LABA BERSIH Rp 372 MILIAR DI SEMESTER PERTAMA 2012

LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)			
SEMESTER PERTAMA 2012			
PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anak (SSIA)			
IKHTISAR KEUANGAN (dalam miliar Rp)			
	30-Jun-12	30-Jun-11	Kenaikan
	(6 bulan)	(6 bulan)	%
Pendapatan Usaha	1.766,7	1.542,2	14,6%
Konstruksi	947,4	720,2	31,5%
Properti	618,9	601,4	2,9%
Perhotelan	200,4	220,6	-9,2%
Laba Kotor	636,4	400,9	58,7%
Laba Usaha	464,3	241,3	92,4%
Laba Bersih	372,0	132,6	180,5%
Laba Bersih Komprehensif	374,3	130,0	187,9%
EBITDA (Laba Usaha + Penyusutan)	499,2	275,4	81,3%
Margin Laba Kotor	36,0%	26,0%	
Margin Laba Usaha	26,3%	15,6%	
Margin Laba Bersih	21,1%	8,6%	
Margin Laba Bersih Komprehensif	21,2%	8,4%	
Margin EBITDA	28,3%	17,9%	
	30-Jun-12	31-Dec-11	% Kenaikan
Kas dan Setara Kas	1.098,3	584,1	88,0%
Aset Lancar	2.278,0	1.675,1	36,0%
Total Aset	3.696,2	2.937,9	25,8%
Liabilitas Jangka Pendek	1.435,5	1.121,7	28,0%
Total Liabilitas	2.141,1	1.736,8	23,3%
Kepentingan Non Pengendali	111,4	101,1	10,2%
Total Ekuitas	1.443,7	1.100,0	31,2%

Penjelasan Ringkas Ikhtisar Keuangan 1H12

- Lababersihkonsolidasi PT Surya SemestaInternusaTbk (SSIA) di 1H12 menembusRp372miliaratautelahmencapai 67% dari target lababersihkonsolidasi SSIA tahun 2012 sebesar Rp 550 miliar, melonjaksignifikandibandingkandi 1H11yang mencatatlababersihkonsolidasisebesarRp132,6miliar.

Unit Usaha Properti

- Kawasanindustrimemberikankontribusiterbesarterhadaplababersihkonsolidasisetelahberhasilmembukukanpenjualanlahanindustriseluas 67,2hektar di 1H12 denganharga rata-rata penjualansebesar+/- US\$ 89,6 per m2 atau secara total membukukan penjualan lahan industri senilai Rp 558,4 miliar dibandingkan nilai penjualan lahan industri di 1H11 yang tercatat sebesar Rp 553,8 miliar. Jumlah luas penjualan lahan industri di 1H12 sebesar 67,2 hektar adalah lebih kecil dibandingkan jumlah luas penjualan lahan industri di 1H11 seluas 166,4 hektar, namun harga rata-rata penjualan di 1H12 sebesar +/- US\$ 89,6 per m2 meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan harga rata-rata penjualan di 1H11 sebesar +/- US\$ 37,1 per m2. Kenaikan harga rata-rata penjualan kawasan industri inilah yang memicu kenaikan signifikan laba bersih konsolidasi SSIA di 1H12.
- Unit usahapropertisecara keseluruhan yang mencakup kawasan industri dan penyewaan gedung membukukanpendapatanusahasebesarRp618,9miliar di 1H12, sedikit meningkatdibandingkanRp601,4miliar di 1H11.

Unit Usaha Jasa Konstruksi

- Unit usahajasakonstruksimembukukanpendapatanusahasebesarRp947,4miliar di 1H12meningkat31,5% dibandingkan 1H11 yang tercatat sebesar Rp 720,2 miliar. *Contract on hand* untuk unit usahajasakonstruksidiakhir 1H12adalahsebesar Rp 1.665miliar, meningkat dibandingkan Rp 1.410 miliar di akhir 1H11. Sedangkan kontrak baru di 1H12 adalah sebesar Rp 1.123 miliar, meningkat 50,9% dibandingkan Rp 744 miliar kontrak baru di 1H11.

Unit Usaha Perhotelan

- Unit usahaperhotelanmengalami penurunan karena sedang dilakukannya renovasi besar di Gran Melia Jakarta sejak Juni 2011 tahun lalu. Di 1H12 unit usaha perhotelan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 200,4 miliar, menurun dibanding Rp 220,6 miliar di 1H11.

Perbandingan Pendapatan Usaha dari masing-masing hotel SSIA di 1H12 dan 1H11 adalah sebagai berikut:

Dalam miliar Rupiah	1H12	1H11
	(6 bulan)	(6 bulan)
Melia Bali Hotel, Nusa Dua	99	91
Gran Melia Jakarta	51	86
Banyan Tree Ungasan Resort, Bali	49	43
Plaza Hotel Glodok	2	1
	201	221

Proyeksi Laba Bersih tahun 2012

Dengan melihat hasil 1H12 dan prospek usaha di semester kedua dari unit usaha SSIA, yaitu konstruksi, properti dan perhotelan; SSIA merevisi target laba bersihnya dari Rp 550 miliar menjadi Rp 650 miliar.